

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2007:1) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif, *valid* dan *reliable* dengan tujuan, dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan verifikatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisisan data adalah berupa variabel kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data korelasi dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen yang masing-masing variabel telah memiliki nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen rentabilitas ekonomi dalam rangka pemaksimalan rentabilitas ekonomi perusahaan tersebut. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametris.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi modal kerja (X). Adapun variabel dependen yang diteliti adalah rentabilitas ekonomi (Y) pada PT. XL Axiata Tbk. Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan itu sendiri. Dan rentabilitas ekonomi itu sendiri adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut ringkasan mengenai operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Data
1	Efisiensi modal kerja (X)	<i>Return on working capital</i> dihitung dengan membagi operating income dengan current assets	Rasio
2	Rentabilitas Ekonomi (Y)	<i>Rentabilitas ekonomi</i> dihitung dengan membagi laba operasi dengan modal	Rasio

3.3 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan yang dapat diakses di situs PT. XL Axiata Tbk dengan alamat <http://www.xl.co.id>. Adapun data yang digunakannya adalah berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2002-2009.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilaksanakan dengan cara meneliti laporan keuangan kemudian melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. XL Axiata Tbk melalui situs resminya yaitu www.xl.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Data berupa laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. XL Axiata Tbk selanjutnya akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio. Perhitungan rasio tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) *Return on working capital*

Return on working capital adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba usaha dengan jumlah aktiva lancar, berapa besar laba usaha yang dapat dihasilkan dari setiap penggunaan aktiva lancar. Return on working capital dapat diperoleh dari membagi laba usaha dengan aktiva lancar (Suad Husnan, 2006: 172).

$$\text{Return on working capital} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}} \dots\dots\dots 3.1)$$

b) *Rentabilitas Ekonomi*

Rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Bambang Riyanto,

2001: 36). Berdasarkan definisi tersebut, maka rentabilitas ekonomi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Modal}} \dots\dots\dots 3.2)$$

Berdasarkan kerangka pemikiran dan kesesuaian data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dengan skala ratio, maka penulis menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai dengan jenis statistik yang digunakan. Berikut ini adalah jenis statistik yang digunakan oleh penulis:

Tabel 3.2
Jenis Statistik Penelitian

No	Tujuan	Jenis Statistik
1	Untuk memperoleh gambaran tentang efisiensi modal kerja pada PT. XL Axiata Tbk.	Deskriptif
2	Untuk memperoleh gambaran tentang rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk .	Deskriptif
3	Untuk memperoleh penjelasan tentang besarnya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk.	Inferensial

3.5.1.1 Uji Asumsi Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk rasio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji

normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

Deteksi Normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan Normal Probability Plot (NPP), dengan pertimbangan dalam pengujian normalitas sampel yang kecil lebih efektif menggunakan NPP. NPP adalah suatu grafik yang membandingkan antara nilai residu dengan nilai aktual atau yang diharapkan. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal antara x dan y. Kemudian nilai data aktual tersebut akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Ketentuannya menurut Singgih Santoso (2009: 188) “jika suatu distribusi data normal maka data akan tersebar di sekeliling garis.”

3.5.1.2 Teknik Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Korelasi product moment ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \dots\dots\dots 3.3)$$

(Sugiyono, 2009:228)

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

Tabel 3.3

Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007:250)

3.5.1.3 Uji Koefisien Determinasi

Besarnya R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat hubungannya).

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ dimana } r \text{ adalah koefisien korelasi.} \quad \dots\dots 3.4)$$

(J. Supranto, 2005: 78)

Menurut J. Supranto (2005: 78), koefisien determinasi memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Nilai r^2 selalu non-negatif, sebab merupakan rasio dua jumlah kuadrat.

2. Nilai terkecil 0 dan terbesar 1, yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$.

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Variabel independen yang adalah efisiensi modal kerja yang akan diuji pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi. Maka akan ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerjanya (H_1). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Hipotesis kerja adalah hipotesis yang menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Hipotesis

$H_0 : \rho=0$: efisiensi modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi

$H_1 : \rho \neq 0$: efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi

Untuk mempermudah proses perhitungan, maka perhitungan statistik dalam penelitian ini akan menggunakan software **Statistical Product and Service Solutions 15 (SPSS 15)**.